

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan Bab terdahulu peneliti dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. Sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi pustaka yang ada di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sudah berjalan cukup baik. Dimana sistem pengamanan merupakan salah satu proses untuk membantu dalam melindungi dan menjaga koleksi agar terjamin dari tangan-tangan orang yang tidak bertanggung jawab. Adapun sistem pengamanan menggunakan alat bantu CCTV yang memiliki kemampuan untuk mencegah terjadinya pencurian, perobekan, peminjaman tidak sah, dan vandaliseme. Dengan adanya sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi membantu kerja pustakawan dalam megolah koleksi bahan pustaka dengan cepat dan akurat. tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam proses pengamanan salah satunya pustakawan harus bekerja sama dengan pengguna untuk menjaga keamanan koleksi perpustakaan.

2. Kendala yang dihadapi dalam sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi terletak pada pustakawan itu sendiri. Jika pustakawan tidak ada ditempat otomatis mereka tidak mengetahui gerak-gerik pengguna dalam ruang baca, serta jika komputer mati atau rusak secara tidak langsung peminjaman harus menggunakan sistem manual dengan cara menulis dibuku besar. Kendala yang sering dihadapi oleh pustakawan yaitu buku sering hilang, rusak, dan berpindah tempat itu dikarenakan pengguna tidak mematuhi peraturan perpustakaan tersebut, dan tidak mau pustakawanlah yang harus mengawasi tingkah laku pengguna.
3. Upaya yang dilakukan dalam sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi pustaka dengan cara menambah alat bantu berupa CCTV yang dapat merekam semua kegiatan yang dilakukan oleh pengguna. Serta dapat mengurangi resiko berupa pencurian, perobekan, peminjaman tidak sah, dan vandalisme dan juga merugikan perpustakaan maupun pengguna itu sendiri. Adapun upaya lain yang dilakukan oleh pustakawan dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan yang mengatur alat pengamanan barcode. Jika koleksi buku hilang maupun rusak oleh pengguna pustakawan berhak memberi sanksi untuk mengganti jika buku hilang serta diberi waktu untuk membeli buku yang sama persis dengan buku yang hilang, sebaliknya jika buku rusak perpustakaan menyediakan tempat untuk memperbaiki buku yang rusak ke bagian pengelolaan bahan pustaka yang ada dilantai 2 perpustakaan provinsi sumatera selatan.

5.2. Saran

Berdasarkan kajian diatas peneliti memberikan sumbang saran, agar nantinya menjadi masukan dalam proses sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi pustaka di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

1. Dalam Meningkatkan pengamanan koleksi perpustakaan perlu dilakukan pengembangan teknologi yang mengarah pada sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi pustaka,
2. Pemeliharaan lingkungan dalam perpustakaan secara rutin dilakukan untuk pengamanan kolesi dari kerusakan yang ditimbulkan oleh sesuatu yang tidak terduga.
3. Dengan meningkatkan sistem pengamanan menggunakan barcode terhadap koleksi pustaka. diharapkan pengembangan teknologi informasi yang menggunakan sistem barcode dan alat bantu rekam berupa CCTV yang sudah berjalan cukup baik di Badan Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.